

Abstrak

Tingginya jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia yang telah menerapkan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) belum sepenuhnya mampu menurunkan jumlah angka kecelakaan kerja konstruksi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa hubungan antara penerapan terintegrasi K4 dan SMK3 terhadap kinerja proyek infrastruktur jalan khususnya pada indikator isu-isu lingkungan. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya mengukur pengaruh SMK3 terhadap satu dan atau beberapa proyek saja bukan kepada perusahaan secara utuh, serta tidak pernah memperhitungkan adanya dampak integrasi SMK3 dengan standar K3 yang lain. Penelitian terdahulu menggunakan indikator kinerja terbatas kepada biaya, mutu dan waktu saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori, dan metode sampel yang digunakan adalah metode survei kepada responden melalui kuesioner dan *indepth interview*. Obyek penelitian ini adalah manajemen puncak serta team pelaksana 22 proyek infrastruktur jalan dan infrastruktur transportasi dari BUMN PT. X (persero). Tabulasi seluruh indikator variable menggunakan program SPSS ver.22 dan analisa data menggunakan SEM Amos. ver. 22 dengan dua metode yaitu *one stage approach* atau *hybrid model* serta *two stages approach*. Hasil penelitian telah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman karyawan dan pekerja terhadap K4 dan SMK3 khususnya terkait peningkatan kinerja proyek pada indikator isu-isu lingkungan.

Kata Kunci: K4, Kinerja, SMK3, SEM Amos

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Abstract

The high number of construction companies in Indonesia that have implemented safety, safety, health and sustainability (SSHS) standards and occupational safety and health management systems (OSHMS) have not been able to fully reduce the number of construction work accidents. The purpose of this study is to analyze the relationship between the integrated application of SSHS and OSHMS on the performance of road infrastructure projects, especially on indicators of environmental issues. Previous studies only measured the effect of OSHMS on one and or several projects, not the company as a whole, and never considered the impact of OSHMS integration with other OSH standards. Previous studies using performance indicators were limited to cost, quality and time alone. This research uses an explanatory quantitative approach, and the sample method used is the survey method to respondents through questionnaires and in-depth interviews. The object of this research is the top management and the implementation team of 22 road infrastructure and transportation infrastructure projects from PT. X (Persero). Tabulate all indicator variables using the SPSS ver.22 program and analyze data using SEM Amos. ver. 22 with two methods, namely one stage approach or hybrid model and two stages approach. The results of the study have shown that there is a significant influence between the level of understanding of employees and workers towards SSHS and OSHMS, especially related to improving project performance on indicators of environmental issues..

Keywords: OSHMS, Performance, SSHS, SEM Amos



UNIVERSITAS
MERCU BUANA